

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur
Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviewer

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali
Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB
Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling	2053 – 2065
Diah Nurul Fitriani dan Irman Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57	2066 – 2073
Ni Made Sulastri Pengaruh Konseling Individu terhadap <i>Bullying</i> pada Siswa	2074 – 2080
Farida Herna Astuti Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi	2081 – 2088
Hariadi Ahmad Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram	2089 – 2097
Aluh Hartati Pengaruh Konseling Rasional <i>Emotive Behavioral Therapy</i> terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat	2098 – 2107
Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia	2108 – 2114
Chrisanta Kezia Yemima Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Tingkat Emosional Remaja	2115 – 2123
Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan Dampak <i>Cyberbullying</i> terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah	2124 – 2136
M. Najamuddin Konseling <i>Humanistik</i> terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur	2137 – 2145
Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani Pengaruh Konseling <i>Cognitive Behavior Therapy</i> terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023	2146 – 2154
Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi Pengaruh Program Habitulasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah ..	2155 – 2161

Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat 2162 – 2166

Ariyani Putri dan Eneng Garnika

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram 2167 – 2175

Hasna Amania Waqiati

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja 2176 – 2187

Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal 2188 – 2194

Ahmad Zainul Irfan

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok 2195 – 2201

Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti 2202 – 2208

PENGARUH KONSELING COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY TERHADAP PERILAKU CONDUCT DISORDER DI SENTRA “PARAMITA” MATARAM TAHUN 2023

Oleh:

Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: linalestari431@gmail.com; alitsuartiundikma@gmail.com;
jessicafestimaharani@undikma.ac.id

Abstrak. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh Konseling Cognitive Behavior Therapy Terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra Paramita Mataram. Konseling Cognitive Behavior Therapy dipahami sebagai salah satu pendekatan psikoterapi yang cukup sering diterapkan oleh konselor dalam mengatasi permasalahan terkait kognitif dan perilaku. Sedangkan perilaku Conduct Disorder merupakan pola perilaku melanggar norma sosial yang dilakukan secara berulang, dapat merugikan diri sendiri, orang lain dan bahkan binatang. Adapun yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara awal peneliti dengan Pekerja Sosial di Sentra Paramita Mataram, dimana terdapat anak binaan dengan perilaku conduct disorder yang semakin memperburuk perilaku serta menghambat proses rehabilitasi anak binaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian one group pre-test – post-test design. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Adapun sampel pada penelitian ini adalah 43 anak binaan usia 13- 17 tahun atau remaja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket sebagai metode pokok dan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Analisis data menggunakan rumus t-test. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai thitung sebesar (9,199), sedangkan untuk nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar (2,262). Karena thitung lebih besar dari nilai ttabel (9,199 > 2,262) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan Ada Pengaruh Konseling Cognitive Behavior Therapy terhadap Perilaku Conduct Disorder Tahun 2023. Artinya hasil penelitian ini dinyatakan “Signifikan”.

Kata Kunci : *Konseling Cognitive Behavior Therapy, Conduct Disorder*

PENDAHULUAN

Imbas global saat ini adalah semakin meningkatnya jumlah kasus masalah sosial dalam masyarakat, diantaranya masalah kenakalan remaja yang semakin hari semakin kompleks. Kenakalan remaja adalah masalah yang masih sering terjadi di Indonesia. Santrock (2015) mengatakan bahwa: perilaku antisosial merupakan kebanyakan anak yang pernah melakukan perbuatan merusak atau merugikan bagi dirinya dan orang lain. Jika perilaku ini terjadi cukup sering psikiater mendiagnosis mereka dengan

conduct disorder “perilaku jahat anak merupakan gejala penyimpangan dan patologis secara sosial, itu juga dapat dikelompokkan dalam satu kelas defektif secara sosial, dan mempunyai sebab-sebab yang majemuk, jadi sifatnya multi-kausal” (Kartono 2010: 13). Ada banyak istilah dalam menyebutkan kenakalan remaja, salah satunya adalah *conduct disorder*. Usman dkk (2020) mengatakan bahwa *Conduct disorder* atau gangguan perilaku merupakan pola pikir yang kacau yang ditunjukkan dengan perilaku

yang berlawanan dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dalam perspektif psikologi, *conduct disorder* seringkali digolongkan ke dalam perilaku eksternalisasi yang mencakup gabungan antara perilaku impulsif, overaktif, agresif dan melawan aturan (Burns, 1997). DSM V sendiri menyebutkan, kemunculan perilaku *conduct disorder* ini bisa saja terjadi lebih awal pada masa pra sekolah, tetapi biasanya akan muncul pada masa kanak-kanak menengah hingga menjelang remaja. Perilaku *conduct disorder* pada anak akan membawa dampak yang merugikan bagi anak karena dapat menghambat perkembangan di masa selanjutnya. Diantaranya adalah adanya kesulitan dalam mempertahankan pola interaksi hubungan dengan teman sebaya, kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, serta munculnya perilaku anti sosial pada masa selanjutnya (Novitasari dan Kumara: 2009). Selain itu, *conduct disorder* juga akan berdampak pada terjadinya perkelahian, pencurian dan kerusakan barang orang lain (Ramadhon, 2023).

Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa anak binaan di Sentra Paramita Mataram terindikasi perilaku *conduct disorder*. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dan observasi peneliti di Sentra Paramita Mataram. Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pekerja sosial menunjukkan bahwa beberapa anak binaan dalam masa rehabilitasi masih kerap menunjukkan perilaku yang melanggar norma serta aturan yang berlaku. Jika hal ini terus-menerus terjadi maka akan mempengaruhi perilaku serta proses rehabilitasi dan bahkan terancam untuk ditangani menjadi kasus yang serius.

Di Panti Sosial Sentra Paramita Mataram tercatat sebanyak 43 remaja

atau anak usia 13-17 tahun dengan kasus yang seharusnya berhadapan dengan hukum dengan bentuk dan corak yang bervariasi per tahun 2022 kemarin. Permasalahan sosial kenakalan anak/remaja merupakan permasalahan yang sangat kompleks karena bukan saja berasal dari kondisi internal penyandang masalah melainkan terkait dengan lingkungan eksternal yakni keluarga, kelompok dan masyarakat, sehingga secara kuantitas dan kualitas permasalahan ini cenderung meningkat jumlahnya.

Segala bentuk masalah atau kenakalan yang diakibatkan oleh anak binaan pada masa rehabilitasi merupakan tanggung jawab pekerja sosial dan segenap elemen di Sentra Paramita Mataram. Sehingga apapun bentuk kenakalan atau masalah yang diakibatkan oleh anak binaan perlu diawasi dan diperhatikan. Adanya pengasuh dan psikolog di Sentra Paramita Mataram bertujuan untuk memberikan layanan baik berupa bimbingan maupun konseling dalam membantu anak binaan memperbaiki perilaku serta mencegah *relapse* atau kembali terjadinya gejala atau perilaku yang tidak lagi diinginkan selama masa rehabilitasi, sehingga tujuan dari proses rehabilitasi dapat tercapai dan anak binaan dapat kembali diterima oleh keluarga dan lingkungan masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut secara efektif dan efisien diperlukan adanya program pelayanan yang disesuaikan dengan jenis dan tingkat kenakalan serta kebutuhan bagi penyandang masalah yang dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara terencana, terpadu dan profesional dengan melibatkan seluruh potensi yang diperlukan yaitu sumber daya manusia, material, keuangan, serta sarana dan prasarana lainnya serta kesediaan dari

anak atau klien. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku *conduct disorder* adalah dengan memberikan layanan berupa konseling kelompok dengan pendekatan *cognitive behavior therapy* terhadap klien atau anak yang memiliki kecenderungan *conduct disorder*. Adapun konseling kelompok dalam penelitian menerapkan konseling kelompok *CBT*.

Putranto (2016: 173) menjelaskan bahwa “pendekatan *cognitive behavior therapy* adalah salah satu bentuk teknik psikologi yang telah diakui sebagai praktik yang terbukti (*evidence based practice*), terutama digunakan untuk mengatasi depresi, phobia, dan gangguan mental lain”. Tujuan dari konseling *cognitive behavior therapy* adalah mengajak individu untuk mengubah perilaku, menenangkan pikiran dan tubuh sehingga lebih baik, berpikir lebih jelas dan membantu membuat keputusan yang tepat. Hingga pada akhirnya dengan *cognitive behavior therapy* diharapkan dapat membantu klien dalam menyalurkan pikiran dan tindakan.

Konselor dalam konseling behavioral berperan aktif, direktif dan menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menemukan solusi dari persoalan individu (Komalasari dkk, 2018: 156). Ahli lain juga berpendapat bahwa dalam proses konseling konseli menentukan tingkah laku apa (*what*) yang akan diubah, sedangkan konselor menentukan cara yang digunakan untuk mengubahnya (*how*) (Corey, 1913: 180). Dengan demikian konselor memiliki peran yang penting dalam upaya mengubah tingkah laku konseli sebagaimana yang diharapkan yang tentunya atas kemauan dari konseli atau klien.

Oleh karena itu, konseling *cognitive behavior therapy* yang

memusatkan perhatian pada kegiatan mengubah pola pikir destruktif dari pikiran dan perilaku merupakan pendekatan yang tepat dalam meminimalisir perilaku *conduct disorder* pada anak binaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Konseling *Cognitive Behavior Therapy* Terhadap Perilaku *Conduct Disorder* di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023”.

KAJIAN PUSTAKA

Cognitive Behavior Therapy sendiri adalah salah satu bentuk teknik psikoterapi yang telah diakui sebagai praktik yang terbukti (*evidence based practice*), terutama digunakan untuk mengatasi depresi, phobia, dan gangguan mental lain (Putranto, 2016: 173). Tujuan dari terapi *Cognitive Behavior* adalah untuk mengajak pasien untuk menentang pikiran (dan emosi) yang salah dengan menampilkan bukti-bukti yang bertentangan dengan keyakinan mereka tentang masalah yang dihadapi (Putranto, 2016: 176). Penelitian ini menggunakan konseling kelompok dengan pendekatan *CBT*, menurut Corey dalam Jabbar (2019) terdapat tahapan yang ada dalam proses konseling kelompok yaitu, *initial stage*, *transition stage*, *working stage* dan *terminating stage*. Selain layanan konseling kelompok, penelitian ini juga mengandalkan teknik *cognitive restructuring* dalam memberikan layanan kepada klien. Prinsip-prinsip dasar *Cognitive Behavior Therapy* menurut salah seorang ahli antara lain: 1) Mengakses pikiran irasional dan *maladaptive* konseli. 2) Mengarahkan konseli menjadi lebih *adaptif* atau lebih berpikir rasional dan *teach verbal internal* strategi coping instruksional. 3)

Mendukung konseli ketika mereka menerapkan hal ini pertama kalinya dan mengembangkan kemampuan dalam kehidupan mereka (Flanagan & Flanagan, 2015: 275).

Conduct disorder merupakan sebuah pola atau gangguan perilaku yang menetap dan berulang, yang ditunjukkan dengan ciri-ciri berupa agresi terhadap orang atau binatang, agresi merusak property, agresi penipuan dan pencurian, agresi pelanggaran yang serius dan perilaku anti sosial. Menurut Usman dkk (2020) *Conduct disorder* bisa disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Anak atau remaja yang mengalami *conduct disorder* memiliki ciri-ciri, yaitu agresi terhadap hewan dan manusia, agresi merusak properti, agresi penipuan dan pencurian, dan agresi pelanggaran yang serius (Muchlisin, 2021). Menurut Usman dkk (2020) berdasarkan tingkat keparahan, maka *conduct disorder* dapat dispesifikasi sebagai berikut: 1) *Mild* yakni masalah perilaku hanya sedikit melewati kriteria yang disyaratkan (kalau ada) dan masalah perilaku hanya menyebabkan bahaya ringan terhadap orang lain. 2) *Moderate* yaitu jumlah dan dampak masalah perilaku yang ditampilkan berada antara "*mild*" dan "*severe*". 3) *Severe* dimana masalah perilaku banyak yang melewati kriteria yang disyaratkan atau masalah perilaku menyebabkan bahaya yang besar terhadap orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sentra Paramita Mataram. Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan penelitian pada bulan Januari 2023 dan pelaksanaan penelitiannya dimulai dari tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan

tanggal 14 Juli 2023 di Sentra Paramita Mataram. Variabel bebas pada penelitian ini adalah konseling *Cognitive Behavior Therapy*, sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku *Conduct Disorder*. Dengan memperhatikan jumlah variabelnya maka penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pre-test Post-test Design* (Sugiyono, 2017 : 75).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak binaan berusia 13-17 tahun (remaja) di Sentra "PARAMITA" Mataram tahun 2023 yang berjumlah 43 anak, dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 10 anak. Untuk memperoleh data tentang perilaku *conduct disorder*, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok, dan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola pikir dan sudut pandang seseorang dapat mempengaruhi emosi dan perilakunya. *Conduct disorder* merupakan gangguan perilaku dan emosi yang membuat seseorang menunjukkan perilaku kekerasan, suka merusak benda tertentu, dan cenderung sulit mengikuti atau menaati peraturan dan norma yang berlaku di masyarakat. Keberadaan konseling *cognitive behavior therapy* mampu membantu anak dengan penyimpangan tingkah laku. Terapi perilaku kognitif merupakan salah satu jenis psikoterapi yang dilakukan dengan mengkombinasikan dua jenis terapi, yaitu terapi perilaku dan terapi kognitif. Kedua terapi ini bertujuan untuk mengubah pola pikir dan respon anak binaan terhadap lingkungan atau situasi tertentu, serta

memperbaiki cara anak binaan dalam menyikapinya.

Dari penjelasan di atas, cukup mampu memberi gambaran bagaimana CBT akan memberi bantuan kepada anak binaan dengan perilaku conduct disorder. Mengingat penelitian dan kasus-kasus yang telah banyak ditangani dengan konseling ini, terutama kasus yang kaitannya dengan penyimpangan tingkah laku. Sehingga bisa diyakini bahwa konseling cognitive behavior therapy dapat mempengaruhi perilaku conduct disorder pada anak binaan di Sentra "PARAMITA" Mataram.

Conduct disorder merupakan sebuah pola atau gangguan perilaku yang menetap dan berulang, yang ditunjukkan dengan ciri-ciri berupa menyerang orang atau menyakiti orang lain, berperilaku tidak sesuai dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Berbagai pembaharuan dari segi fisik dan psikis menunjukkan masa ini, termasuk permasalahan yang kerap dialami oleh anak usia remaja. Pergaulan dan lingkungan yang buruk, pola asuh orang tua yang kurang baik, tontonan yang kurang bijak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan menentukan perilaku anak usia remaja. Meningkatnya kasus atau masalah yang disebabkan oleh anak remaja menunjukkan krisis moralitas pada anak usia remaja.

Hasil observasi peneliti di Sentra Paramita Mataram menemukan beberapa anak menunjukkan perilaku conduct disorder, yang ditunjukkan dengan ciri-ciri agresi terhadap manusia dan binatang, agresi merusak properti, agresi penipuan dan pencurian, agresi pelanggaran yang serius dan perilaku anti sosial. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan dan

tujuan rehabilitasi anak binaan, selain itu hal-hal tersebut jika tidak segera ditangani dikhawatirkan anak binaan akan kembali ke panti sosial atau dihapkan pada proses hukum lainnya seperti ditangani oleh pihak kepolisian atau pihak yang berwajib.

Upaya dalam meminimalisir perilaku Conduct Disorder pada anak binaan dapat dilakukan melalui pendekatan Konseling Cognitive Behavior Therapy melalui konseling kelompok dengan teknik cognitive restructuring yang dapat dilakukan secara maksimal apabila hal ini dilakukan oleh konselor yang memiliki kompetensi di bidang konseling. Selain itu, komunikasi dan kerja sama yang baik dengan elemen atau pekerja sosial yang ada di panti sosial juga akan sangat mendukung pelaksanaan kegiatan konseling. Seorang konselor harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas, baik segi psikologik, segi terori maupun segi praktik. Sehingga konselor dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam memecahkan permasalahan kliennya.

Penerapan konseling cognitive behavior therapy adalah salah satu jalan dalam proses rehabilitasi anak bimbingan dengan perilaku conduct disorder untuk membantu mereka memilih perilaku yang tepat dalam kehidupan sehari-hari, lebih fokus pada proses daripada hasilnya, mengajarkan untuk melakukan suatu pendekatan secara bertahap sehingga dapat memecahkan masalah serta mengkombinasikan metode kognitif dan perilaku untuk membimbing mereka pada solusi yang efektif. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan one group pre-test post-test design. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu meminimalisir perilaku conduct disorder

pada anak binaan yang selanjutnya dapat membantu meringankan proses rehabilitasi anak binaan.

Sebelum melakukan analisis data, hasil *pre-test* dan *post-test* perlu dimasukkan ke dalam tabel kerja. Setelah mengetahui deviasi angket *pre-test* dan *post-test*, maka selanjutnya memasukkan nilai ke dalam rumus. Berdasarkan hasil analisis data dengan rumus *t test* diperoleh $t_{hitung} = 9,199$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% pada $db (N-1) = 10 - 1 = 9$ menunjukkan $t_{tabel} = 2,262$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(9,199 > 2,262)$. Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Perilaku conduct disorder anak binaan dapat minimalisir atau diatasi melalui konseling cognitive behavior therapy. Hal itu dikarenakan konseling kelompok dengan pendekatan CBT berfokus pada pusat kognitif yang berupaya merubah pikiran atau keyakinan negatif menjadi keyakinan positif sehingga anak bisa menerima pebuatannya dimasa lalu dan kemudian anak diharapkan mampu mengaplikasikan keyakinan positifnya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurfantri, (2021), dengan judul Pengaruh Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) terhadap Perilaku Inhalen “Ngelem pada Remaja di Kecamatan Kambu Kota Kendari. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pendekatan CBT pada remaja dengan perilaku inhalen ngelem secara statistik memiliki pengaruh dengan perubahan kognitif dan perilaku responden. Selain itu juga dibuktikan oleh penelitian terdahulu lain yang dilakukan oleh Septiani, (2011), dengan judul Terapi Kognitif Perilaku untuk Mengurangi Masalah Perilaku pada Anak Conduct Disorder. Berdasarkan analisis

dan interpretasi hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terapi CBT, yaitu kombinasi problem solving training (PSST) dan token economy, dapat mengurangi perilaku mengganggu subjek penelitian yang mengalami conduct disorder.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian dengan pendekatan konseling cognitive behavior therapy dapat meminimalisir atau mengatasi perilaku conduct disorder, baik dengan metode kuantitatif maupun kualitatif, layanan konseling kelompok maupun individu. Masalah conduct disorder pada anak SD maupun anak usia remaja dapat teratasi dengan efektif dan signifikan. Dari pemaparan penelitian di atas juga dapat disimpulkan bahwa Konselor dapat mengembangkan CBT dengan tepat berdasarkan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi klien. Berdasarkan hasil pengujian nilai t di atas, dimana $t_{hitung} = 9,199$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,262$ dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak, maka kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada Pengaruh Konseling *Cognitive Behavior Therapy* terhadap Perilaku *Conduct Disorder* di Sentra Paramita Mataram Tahun 2023”. Artinya hasil penelitian ini dinyatakan “*signifikan*”.

Sebelumnya peneliti telah menetapkan 43 anak binaan dengan rentang usia 13-17 tahun sebagai populasi. Kemudian setelah peneliti melakukan *pre-test*, peneliti mendapatkan 12 anak binaan dengan nilai yang tinggi yaitu 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Namun dikarenakan 1 anak binaan laki-laki dan 1 anak binaan perempuan dipulangkan

maka jumlah sampel yang akan diberikan perlakuan menjadi 4 anak binaan laki-laki dan sisanya 6 anak binaan perempuan. Selanjutnya setelah peneliti memberikan perlakuan *treatment* maka kemudian peneliti membagikan angket *post-test* untuk melihat perubahan nilai. Setelah peneliti memeriksa dan memberikan skor kepada masing-masing angket, ternyata hasilnya menunjukkan perubahan dari nilai angket sebelumnya.

Meninjau kembali hasil analisis nilai t_{hitung} yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni $9,199 > 2,262$, maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% dengan demikian penelitian ini dinyatakan “*signifikan*”. Ada Pengaruh Konseling *Cognitive Behavior Therapy* terhadap Perilaku *Conduct Disorder* di Sentra Paramita Mataram Tahun 2023. Peneliti memberikan pembahasan secara menyeluruh. Karena penelitian ini menggunakan penelitian efektivitas dengan menggunakan metode angket sebagai metode pokok, kemudian metode dokumentasi, observasi dan wawancara sebagai metode pelengkap atau pembantu, maka dalam uraian pembahasannya akan digambarkan hasil-hasil pengumpulan data dan analisis data.

Sebagaimana metode analisis data yang digunakan yaitu metode statistik dengan menggunakan rumus *t-test* yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 9,199 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,262 sehingga $9,199 > 2,262$ maka Hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah “*signifikan*” yang artinya Ada Pengaruh Konseling *Cognitive Behavior Therapy* terhadap

Perilaku *Conduct Disorder* di Sentra Paramita Mataram Tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan landasan teori dan analisis data oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Konseling kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* terhadap Perilaku *Conduct Disorder* di Sentra Paramita Mataram Tahun 2023 pengaruh itu dapat dilihat dari adanya perbedaan nilai anak binaan sebelum dan setelah diberikan *treatment* atau perlakuan. Dari hasil analisis data: nilai *t-test* setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9,199$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% pada db $(N-1) = 10-1 = 9$ menunjukkan $t_{\text{tabel}} = 2,262$ ini menunjukkan bahwa nilai ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) yaitu $9,199 > 2,262$. Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan Hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu: Kepada kepala Dinas Sosial Sentra Paramita Mataram, hendaknya selalu menjalin komunikasi dan kerjasama dengan para pekerja sosial, psikolog dan orang tua anak binaan agar dapat menerapkan layanan konseling *cognitive behavior therapy* secara intensif dan terprogram. Kepada psikolog, hendaknya pelaksanaan layanan konseling *cognitive behavior therapy* dilakukan secara intensif dan terprogram, karena melihat pencapaian konseling ini oleh peneliti terbukti bahwa pendekatan konseling *cognitive behavior therapy* akan membantu anak binaan dalam mencegah kembali terjadinya perilaku *conduct disorder*. Kepada wali anak binaan, hendaknya menunjukkan perhatian, penerimaan dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dengan

anak dengan cara sering mengunjungi dan memberi semangat kepada anak sehingga anak merasa bahwa dirinya berharga dan bernilai di mata orang tuanya. Kepada anak binaan, hendaknya memanfaatkan waktu selama masa rehabilitasi melalui layanan yang diberikan oleh pekerja sosial dan psikolog agar terbentuk perilaku yang lebih baik. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi, pedoman atau acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, R. B. (1997). *Konsep Diri*. Bandung: Alfabeta.
- Corey, Gerald. (2013). *Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Eresco.
- Flanagan, J.S, & Flanagan, R. S. (2015). *Counseling and Psychotherapy Theories in Context and Practice. Skills, Strategies and Tecniques*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hariadi Ahmad dan Mustakim. 2022. Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri Kota Mataram. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 7 No 2 Edisi Oktober 2022. Hal 1664 – 1677. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Lidya Wurru dan Jessica Festy Maharani. 2021. *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatusshibyan NW Belencong*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1205 – 1212. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2021. *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menegah Pertama*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No 2 Edisi Oktober 2021. Hal 1354 – 1364. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2022. *Pengaruh Media Visual terhadap Sikap Kemandirian SMA di Kabupaten Lombok Barat*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 7 No 1 Edisi April 2022. Hal 1508 – 1514. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2023. Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 8 No 1 Edisi April 2023. Hal 1933 – 1945. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hasrul dan Hariadi Ahmad. 2021. *Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuing Cognitive Suatu Krangka Konseptual*. *Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1213 – 1222. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

- Jabbar, A. Dkk. (2019). *Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Kematangan Karir. Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan 2 (1), 35-46.*
- Kartono, Kartini. (2010). *Kenakalan Remaja.* Jakarta Selatan: Rajawali Pers.
- Komalasari. (2011). *Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Komalasari. (2011). *Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kusno, Sutarto, Muzanni, A., Ahmad, H., Rahman, A., Hardiani, N. 2022. *Improving Content Knowledge and Technological Skill of University Instructors: A Case Study for Online Learning Implementation during and after the COVID-19 Pandemic.* Hong Kong journal of Social Sciences. Volume 59, Spring-Summer 2022, Pages 232-241. City University of Hong Kong Press.
- Muchlisin. (2021). *Conduct Disorder (Pengertian, Ciri, Jenis, Penyebab dan Terapi Pengobatan).*
- Novitasari, dan Kumara. (2009). *Perilaku Memaafkan pada Anak dengan Conduct Disorder. Jurnal Psikologika.* 4 (2). 239- 240.
- Putranto, Kasandra. (2016). *Aplikasi Cognitive Behavior dan Behavior Activation dalam Intervensi Klinis.* Jakarta Selatan: Grafindo Books Media
- Santrock, J. (2015). *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Usman, dkk. (2020). *Conduct Disorder Perspektif Al- Qur'an dan Psikologi (Kajian Integrasi). An-Nida'.* 44 (2): 167- 170.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

